

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, analisis, dan perbandingan yang dilakukan dari pengujian performansi *file sharing* pada aplikasi JXTA dan Gnucleus, dapat disimpulkan bahwa:

1. Performansi aplikasi yang dihasilkan pada jaringan FILKOM menggunakan protokol JXTA dalam melakukan proses *file sharing* memiliki nilai *throughput* yang lebih besar dan nilai rata-rata *delay* yang lebih kecil dibandingkan dengan performansi aplikasi menggunakan protokol Gnutella. Tetapi protokol Gnutella dapat melakukan proses pengambilan *file* dari beberapa *peer* sebagai *seeder*, sedangkan protokol JXTA hanya mendapatkan *file* dari satu *peer* sebagai *seeder*.
2. Faktor yang mempengaruhi perbedaan performansi yang dihasilkan oleh hasil pengujian pada aplikasi menggunakan protokol JXTA dan Gnutella adalah desain arsitektur yang berbeda antara JXTA dan Gnutella dan metode yang digunakan untuk melakukan pengiriman *query* terhadap *peer* berbeda antara JXTA dan Gnutella.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis terkait dengan pengembangan penelitian berikutnya adalah:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *file sharing* pada jaringan *peer-to-peer* dengan contoh aplikasi yang menggunakan protokol berbeda sehingga dapat dilakukan perbandingan dan dihasilkan kesimpulan untuk pengembangan *file sharing* pada jaringan *peer-to-peer*.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai performansi *file sharing* yang dilakukan di lingkungan pengujian yang berbeda-beda sehingga didapatkan hasil yang lebih konkret.